

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *CAPITAL ADECUACY RATIO* (CAR), *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), DAN INFLASI TERHADAP LIKUIDITAS BANK MUAMALAT (PERIODE 2008-2023)



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ROHMA USWATUN SHOLEKHAH

NIM: 20108020033

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *CAPITAL ADECUACY RATIO* (CAR), *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), DAN INFLASI TERHADAP LIKUIDITAS BANK MUAMALAT (PERIODE 2008-2023)



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ROHMA USWATUN SHOLEKHAH

NIM: 20108020033

DOSEN PEMBIMBING:

FITRI ZAELINA, S.E.I., M.E.K

NIP. 19920418 201903 2 015

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-861/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *CAPITAL ADECUACY RATIO* (CAR),
NON PERFORMING FINANCING (NPF), DAN INFLASI TERHADAP LIKUIDITAS
BANK MUAMALAT (PERIODE 2008-2023)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ROHMA USWATUN SHOLEKHAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20108020033
Telah diujikan pada : Rabu, 29 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Fitri Zaelina, S.E.I.,M.E.K
SIGNED

Valid ID: 66612cc8189bd



Penguji I

Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6662d1a28ae3f



Penguji II

Dr. Jeihan Ali Azhar, S.Si.,M.E.I
SIGNED

Valid ID: 665eb95633e30



Yogyakarta, 29 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6666b45c699fd

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Rohma Uswatun Sholekhah

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rohma Uswatun Sholekhah
NIM : 20108020033
Judul Skripsi : **Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), dan Inflasi terhadap Likuiditas Bank Muamalat (Periode 2008-2023)”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang ilmu ekonomi.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Maret 2024
Pembimbing



Fitri Zaelina, S.E.I., M.E.K
NIP. 19920418 201903 2 015

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohma Uswatun Sholekhah

NIM : 20108020033

Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Inflasi terhadap Likuiditas Bank Muamalat (Periode 2008-2023)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan mandiri, bukan duplikat ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 28 Februari 2024

Penyusun



Rohma Uswatun Sholekhah

NIM. 20108020033

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohma Uswatun Sholekhah
NIM : 20108020033
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), dan Inflasi terhadap Likuiditas Bank Muamalat (Periode 2008-2023)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 28 Februari 2024

Penyusun



Rohma Uswatun Sholekhah

NIM. 20108020033

HALAMAN MOTTO

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelahmu itu. Lebarakan lagi sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas nikmat dan hidayah-Nya sehingga proses dalam penyusunan tugas akhir ini mampu terselesaikan. Saya mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung atas keberhasilan penyusunan skripsi ini. Dengan rasa syukur dan bahagia, skripsi ini saya persembahkan:

Teruntuk kedua orang tua tercinta saya Bapak Giyanto dan Ibu Wahyu Rinasari yang tidak henti-hentinya selalu memberikan kasih sayang dan cintanya, selalu mendoakan, mendukung, dan memberikan yang terbaik untuk saya. Kebahagiaan ini ku berikan sebagai tanda terima kasih dan cinta kasih ku serta pengabdian ku selama ini.

Teruntuk kedua adik saya Tiara dan Ilham yang selalu mendukung, memberikan semangat, dan mendoakan saya. Serta keluarga besar yang turut mendoakan dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini

Teruntuk sahabat-sahabat terbaik yang selalu menemani, memberikan masukan, motivasi, dan manampung segala bentuk keluh kesah saya.

Dan untuk diri saya sendiri, yang telah berjuang dan berusaha sejauh ini, mengalahkan ego dan tidak menyerah sesulit apapun prosesnya, sehingga bisa menyelesaikan apa yang telah dimulai dengan sebaik dan semaksimal mungkin

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 05433b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Ẓ	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostref
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

م تعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua *Tā' marbūṭāh* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal maupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “*al*”) ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata dalam Bahasa Arab yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia seperti salat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِوَة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الولايا	Ditulis	<i>Karāmah alauliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-	<i>Faṭḥah</i>	Ditulis	<i>A</i>
َ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	<i>I</i>
ِ	<i>Ḍammah</i>	Ditulis	<i>U</i>
ف عة	<i>Faṭḥah</i>	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	<i>Kasrah</i>	Ditulis	<i>zūkira</i>
ذهبي	<i>Ḍammah</i>	Ditulis	<i>yaḏhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>

2. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>Ī</i>
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4. Dammah + wāwumati	Ditulis	<i>Ū</i>
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. Dammah + wāwumati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أَنْ تَمَّ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
إِن تَنْكُرِم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf Qomariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “*al*”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti oleh huruf Syamsiyyah maka ditulis dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut.

ال سماء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
ال شمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

نوِّ والفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهة ال سنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur bagi Allah atas segala nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dengan judul “**Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), dan Inflasi terhadap Likuiditas Bank Muamalat (Periode 2008-2023)**”. Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya Tugas Akhir Skripsi ini dapat terealisasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al-Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Ibu Dr. Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi., M.M selaku Ketua Program studi Perbankan Syariah
4. Bapak Hasan Al Banna, S.E.I., M.E selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan membimbing saya selama menempuh Pendidikan
5. Ibu Fitri Zaelina, S.E.I., M.E.K selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan memberi semangat penulis menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga terkhusus Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu dan telah mengajarkan kami serta memberikan pengetahuan dan wawasan luas, dan

seluruh staff yang memberikan bantuan dan fasilitas selama Tugas Akhir Skripsi.

7. Orang tua penulis, Bapak dan Ibu tercinta, Giyanto dan Wahyu Rinasari yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Terima kasih atas kasih sayang, dukungan dan doa yang selalu menyertai penulis hingga mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
8. Kedua adik penulis tercinta, Devina Tiarafriskita Zinki dan Ilham Aqwan Aljazila yang selalu memberi semangat dan juga doa untuk penulis segera menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
9. Mba Yunita, mba Diana, Arwanda, Iis, Meita, Fatikhah, Venia, Almira, Laili, Arum, Aprel dan teman-teman PPM Jogja yang selalu memberikan dukungan, motivasi, doa, serta selalu siap mendengarkan segala bentuk keluh kesah penulis selama mengerjakan Tugas Akhir Skripsi ini.
10. Seluruh sahabat penulis Ratna, Angel dan Wafa yang selalu memberikan dukungan, doa, serta membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
11. Teman-teman perkuliahan penulis Rizqi NA, Astika, Rulita, Riska, Diana, Lia, Ayu, Salwa, Erin, dan teman lainnya, yang selalu memberikan dukungan, motivasi, masukan, serta selalu membantu bagi penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
12. Teman-teman KKN Reguler 111 Dusun Anjir yang telah memberikan pengalaman dan cerita baru pada penulis, serta selalu mendukung, memberikan motivasi, doa, dan membantu penulis selama menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
13. Dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan dari semua pihak mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 28 Februari 2024



Rohma

(Rohma Uswatun Sholekhah)

NIM. 20108020033



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
ABSTRAK.....	xxi
ABSTRACT.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Landasan Teori	15
B. Kajian Pustaka	44
C. Kerangka Teoritik	47
D. Pengembangan Hipotesis	48
BAB III METODE PENELITIAN.....	53
A. Jenis Penelitian	53
B. Populasi dan Sampel	53

C. Jenis Data dan Sumber Data	54
D. Teknik Pengumpulan Data	55
E. Definisi Operasional Variabel	56
F. Teknik Analisis Data	59
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	65
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	65
B. Visi dan Misi Bank Muamalat	66
C. Analisis Data	67
D. Pembahasan	98
BAB V PENUTUP	108
A. Kesimpulan	108
B. Keterbatasan Penelitian	108
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	xxiii



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	44
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	68
Tabel 4.2 Hasil Uji Stasioneritas.....	70
Tabel 4.3 Hasil Uji Stasioneritas <i>first difference</i>	71
Tabel 4.4 Hasil Uji Stabilitas VAR.....	72
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Lag</i> Optimal.....	73
Tabel 4.6 Hasil Uji Kausalitas Grenger	74
Tabel 4.7 Hasil Uji Kointegrasi	84
Tabel 4.8 Hasil Uji VECM Jangka Pendek	85
Table 4.9 Hasil Uji VECM Jangka Panjang	88
Tabel 4.10 Hasil Uji IRF.....	91
Table 4.11 Hasil Uji VD	97

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Grafik 1.1 Rata-Rata Tahunan FDR.....	4
Grafik 1.2 Rata-Rata Tahunan DPK, CAR, dan NPF.....	6
Grafik 1.3 Rata-Rata Tahunan Inflasi	10
Gambar 2.1 Kerangka Teoritik.....	48



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Dalam menjalankan operasionalnya, bank syariah harus memperhatikan likuiditasnya. Likuiditas menjadi salah satu alat ukur yang digunakan untuk menilai sehat atau tidaknya suatu perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Inflasi terhadap likuiditas (FDR) Bank Muamalat. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik sampling yang digunakan adalah sampel jenuh dengan jumlah sampel 63. Teknik analisis menggunakan alat bantu *software Eviews 12*. Hasil penelitian menunjukkan dalam jangka pendek variabel DPK dan CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas (FDR) Bank Muamalat, sedangkan variabel NPF dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas (FDR) Bank Muamalat. Dalam jangka panjang variabel DPK, CAR, dan NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas (FDR) Bank Muamalat, sedangkan inflasi tidak berpengaruh signifikan.

Kata kunci: Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Inflasi, dan Likuiditas (FDR)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

In carrying out its operations, the sharia bank must pay attention to its liquidity. Liquidity becomes one of the measures used to assess whether a bank is healthy or not. The study aims to test the effects of Third Party Funds (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), and Inflation on liquidity (FDR) of Muamalat Bank. The research method used is quantitative research with an associative approach. The sampling technique used was a saturated sample with a total sample of 63. Analysis techniques using the Eviews 12 software utility. In the long term, the variables DPK, CAR, and NPF have a positive and significant effect on the liquidity (FDR) of Muamalat Bank, while inflation has no significant impact on liquidity.

Keywords: *Third Party Funds (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Inflation, and liquidity (FDR)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang menangani uang dari publik dan menyalurkan kembali ke masyarakat serta menawarkan layanan dalam bentuk yang lain. Bank bertindak sebagai perantara keuangan yaitu menyatukan di antara mereka yang memiliki uang dan mereka yang membutuhkan. Secara umum, bank dapat diklasifikasikan sebagai bank konvensional atau syariah.

Bank konvensional adalah bank yang mendasarkan operasinya pada hukum resmi negara dan melakukan bisnis dengan merujuk pada perjanjian regional, nasional, atau internasional. Sedangkan bank syariah adalah organisasi syariah yang mendasarkan operasinya pada prinsip-prinsip syariah, yang merupakan perjanjian yang ditandatangani antara pihak bank dan pihak lain (nasabah) berdasarkan Hadis dan Al-Quran (Adawiyah & Azifah, 2020).

Sebagai lembaga keuangan, bank syariah mendasarkan kegiatan operasinya pada sistem bagi hasil, bukan sistem bunga (riba), spekulasi (*maisir*), dan ketidakpastian (*gharar*) (Prastiwi et al., 2021). Prinsip bagi hasil ini menawarkan jenis perbankan yang berbeda yang menguntungkan pelanggan dan industri keuangan. Perbankan syariah telah berkembang menjadi sistem perbankan yang terhormat yang dapat diakses oleh semua kelompok

masyarakat dengan menyediakan berbagai macam layanan dan produk bank bersama dengan rencana keuangan yang komprehensif.

Perbankan syariah Indonesia telah tumbuh secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Di Indonesia, perbankan syariah telah maju secara signifikan baik dalam hal fitur-fitur institusi, infrastruktur, alat regulasi, mekanisme pengawasan, dan bidang lainnya (Utami & Muslikhati, 2019). Dengan adanya perkembangan perbankan yang cukup baik ini, diharapkan dapat mendorong perkembangan dan juga stabilitas perekonomian di Indonesia.

Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat. Bank Muamalat didirikan di Jakarta pada tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 Hijriah dengan Akta Pendirian Nomor 1. Gagasan Bank Muamalat Indonesia (BMI) berasal dari pengusaha muslim, Majelis Ulama Indonesia (MUI), dan Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), yang kemudian didukung oleh pemerintah Indonesia. Pendirian Bank Muamalat adalah tanggapan terhadap kebutuhan akan lembaga keuangan yang beroperasi dengan prinsip syariah.

Bank syariah memiliki kewajiban untuk meyakinkan nasabah bahwa dana yang disimpan terjamin keamanannya dan juga dapat ditarik sewaktu-waktu. Kewajiban ini menjadi tugas dari manajemen likuiditas. Dengan demikian, bank harus bisa mempertahankan dana likuid untuk bisa memenuhi kewajiban tersebut (Saputro & Wildaniyati, 2021). Likuiditas juga menjadi

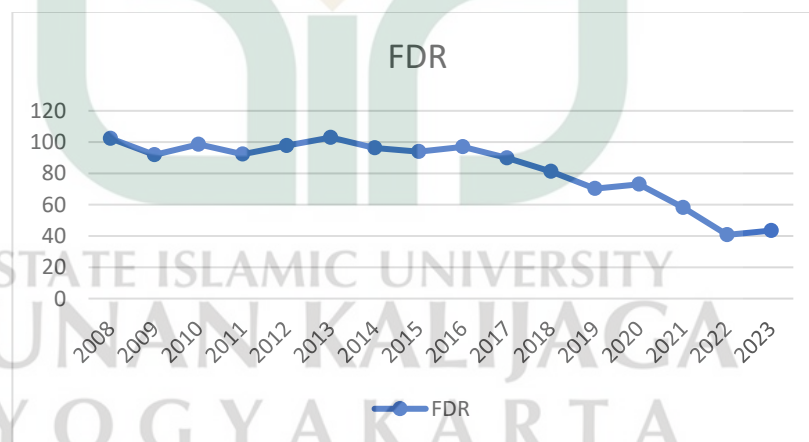
salah satu alat ukur yang digunakan untuk menilai sehat atau tidaknya suatu perbankan, yaitu dalam bentuk berbagai investasi, seperti pemberian kredit, pembelian surat-surat berharga, dan penanaman dana lainnya (Prastiwi et al., 2021).

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan aset untuk membayar utang jangka pendek (Sultoni & Mardiana, 2021). Likuiditas tidak hanya menjadi aspek teknis dalam operasional perbankan, akan tetapi juga memiliki dampak langsung terhadap pencapaian tujuan bisnis bank. Oleh karena itu, likuiditas harus dipertimbangkan saat mengelola operasi bank. Kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban, memberikan pembiayaan kepada nasabah, dan juga menjaga kelancaran operasional perbankan sangat bergantung pada tingkat likuiditas. (Saputro & Wildaniyati, 2021).

Likuiditas bank dapat diukur dengan menggunakan Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Rasio FDR menunjukkan seberapa besar Dana Pihak Ketiga (DPK) bank syariah yang diberikan untuk pembiayaan, dapat digunakan untuk menilai penilaian likuiditas (Somantri & Sukmana, 2020). Dengan melakukan perhitungan analisis rasio likuiditas dengan FDR, bank dapat mengetahui permintaan kredit klien mereka, sehingga bank dapat segera memenuhi kewajibannya untuk memenuhi kebutuhan (Susilowati, 2016). Rasio FDR memungkinkan bank untuk melacak dan mengevaluasi tingkat likuiditas mereka serta membuat keputusan yang tepat tentang cara mengelola sumber daya finansialnya.

Nilai FDR yang lebih tinggi akan menurunkan kemampuan bank untuk memenuhi likuiditas, yang mencerminkan penyaluran pembiayaan yang lebih besar, meningkatkan kemungkinan bank mengalami gagal bayar. Sebaliknya, semakin rendah nilai FDR, semakin banyak likuiditas bank atau dana yang dimilikinya akan mengganggu. Akibatnya, kemungkinan bank untuk memperoleh lebih banyak pendapatan karena fungsinya sebagai intermediasi keuangan akan berkurang (Lestari & Rani, 2022). Berikut ini adalah rata-rata setiap tahun perkembangan likuiditas Bank Muamalat yang diukur menggunakan indikator FDR.

Grafik 1.1
Perkembangan Rata-Rata Tahunan Likuiditas Bank Muamalat yang
Diukur Menggunakan Rasio FDR Tahun 2008-2023



Sumber: Laporan keuangan triwulan Bank Muamalat, data di olah

Grafik 1.1 merupakan perubahan likuiditas yang terjadi pada Bank Muamalat yang diukur dengan indikator FDR, yang mana datanya diperoleh

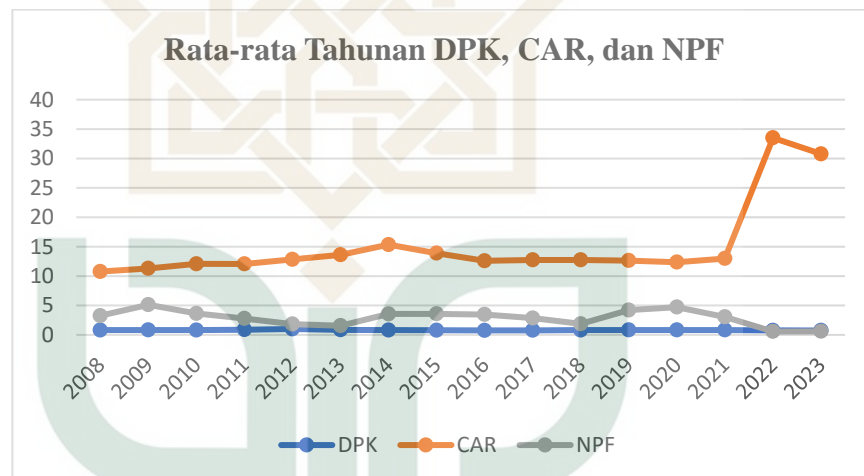
dari laporan keuangan triwulan Bank Muamalat pada tahun 2008-2023. Berdasarkan grafik di atas, nilai rasio FDR Bank Muamalat pada tahun 2008 hingga 2023 mengalami kenaikan juga penurunan, penurunan drastis terjadi pada tahun 2020 hingga 2022. Dalam lima belas tahun terakhir, dimana pada tahun 2008 rasio FDR sebesar 102.37% kemudian mengalami penurunan dan juga kenaikan pada tahun-tahun berikutnya.

Rasio FDR kembali mengalami peningkatan pada tahun 2013, yaitu sebesar 102.97% yang mana sebelumnya pada tahun 2012 hanya sebesar 97.76%. Dimulai sejak tahun 2016, rasio FDR Bank Muamalat terus menerus mengalami penurunan yang cukup drastis, yaitu rasio FDR paling rendah terjadidi tahun 2022 sebesar 40.72%. Tentunya hal ini menjadi masalah bagi Bank Muamalat itu sendiri, karena dalam waktu 6 tahun terakhir rasio FDR terus mengalami penurunan. Kondisi ini menunjukkan bahwa Bank Muamalat tidak bisa mengelola fungsi intermediasinya dengan baik dan juga optimal. Menurut peraturan Bank Indonesia, nilai standar rasio FDR bagi bank syariah adalah 80%-100%. Permasalahan ini tentunya harussegera diatasi oleh pihak manajemen Bank Muamalat, karena semakin banyak dana yang menganggur, akan mengakibatkan bank memperoleh penerimaan yang besar.

Faktor-faktor yang memengaruhi naik turunnya rasio FDR dapat berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal. Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor yang memengaruhi likuiditas bank, beberapa faktor yang memengaruhi likuiditas diantaranya

CAR, DPK, ROA, ROE, NPF, BOPO, INV, NWC, NIM, SOB, dan Inflasi. Dari banyaknya faktor tersebut dalam penelitian ini dipilih jumlah dana pihak ketiga, rasio kecukupan modal, *non-performing financing* dan inflasi sebagai variabel penelitian. Berikut adalah rata-rata tahunan perkembangan dari masing-masing rasio.

Grafik 1.2
Perkembangan Rata-Rata Tahunan Rasio DPK, CAR, dan NPF Tahun 2008-2023



Sumber: Laporan keuangan triwulan Bank Muamalat, data di olah

Dana Pihak Ketiga (DPK) memainkan peran penting dalam menjaga keberlangsungan operasi lembaga keuangan. Untuk memenuhi kebutuhan perbankan, ada berbagai metode untuk mengumpulkan dana dari masyarakat. DPK menyediakan mayoritas pendanaan perbankan (Prastiwi et al., 2021). Giro, deposito dan tabungan adalah contoh dana pihak ketiga masyarakat. Rasio likuiditas, juga dikenal sebagai *Financig to Deposite Ratio* (FDR), akan

meningkat sebagai hasil dari peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) (Saputro & Wildaniyati, 2021).

Penelitian terdahulu yang menghubungkan Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan likuiditas yang dilakukan oleh Saputro & Wildaniyati (2021), Utami & Muslikhati (2019), dan Somantri & Sukmana (2020) menunjukkan hasil bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif signifikan terhadap likuiditas. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Prastiwi et al. (2021), Rufaidah et al. (2021), dan Adawiyah & Azifah (2020) yang menunjukkan bahwa DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas.

Likuiditas juga dipengaruhi oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), atau rasio permodalan. CAR menunjukkan kemampuan bank untuk menyediakan dana untuk tujuan pembangunan bisnis dan juga untuk menanggung risiko kehilangan dana yang dapat terjadi karena operasi bank (Utami & Muslikhati, 2019). Nilai CAR yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan finansial bank untuk mempertahankan bisnis dan mengurangi kerugian yang disebabkan oleh penyaluran kredit (Saputro & Wildaniyati, 2021). Persentase tingkat kecukupan modal (CAR) yang tinggi dibandingkan dengan FDR menunjukkan bahwa bank memiliki modal yang cukup untuk memenuhi kebutuhannya dan juga dapat menanggung risiko, termasuk risiko kredit.

Suatu bank dapat dikatakan sehat apabila nilai rasio CAR lebih dari 8%. Modal yang besar pada suatu bank jika tidak dapat dikelola dengan baik akan mengganggu fungsi intermediasi bank sehingga akan berdampak terhadap

likuiditas bank tersebut. Berdasarkan grafik 1.2 nilai CAR Bank Muamalat selama 15 tahun terakhir berada di atas 8%, yang berarti bahwa Bank Muamalat dalam kondisi yang sehat. Nilai rasio CAR tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 33.5% sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 10.77%.

Pada penelitian Siregar et al. (2023), Saputro & Wildaniyati (2021), dan Rufaidah et al. (2021) menunjukkan hasil bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prastiwi et al. (2021) dan Utami & Muslikhati (2019) yang menunjukkan hasil bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas.

Non Performing Financing (NPF), yang merupakan komponen lain yang memengaruhi likuiditas, adalah 5% dari seluruh pembiayaan yang disalurkan, menurut ketentuan Bank Indonesia. NPF adalah rasio perbandingan dari semua pinjaman kepada pihak ketiga terhadap pinjaman bermasalah. NPF berfungsi sebagai indikator yang dapat menentukan tingkat likuiditas dan juga dapat digunakan sebagai ukuran seberapa tinggi atau rendah likuiditas suatu perbankan. Semakin besar nilai pembiayaan bermasalah, semakin sedikit likuiditas perbankan, dan sebaliknya semakin kecil rasio NPF, semakin baik tingkat kesehatan bank karena risiko gagal bayar yang lebih rendah. Oleh karena itu, persetujuan pembiayaan harus dilakukan dengan hati-hati (Prastiwi et al., 2021).

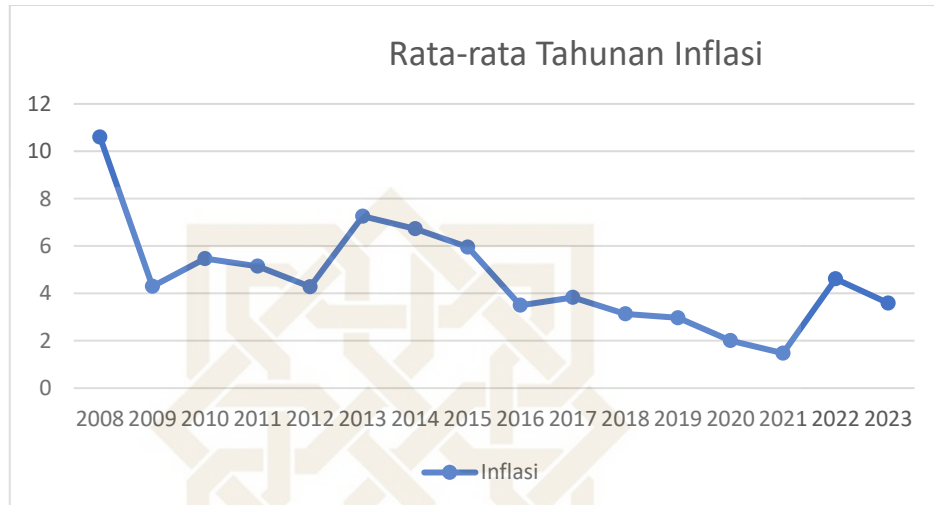
Berdasarkan grafik 1.2 nilai NPF Bank Muamalat selama lima belas tahun terakhir mengalami kenaikan dan juga penurunan. Nilai rasio NPF pada Bank Muamalat yang terendah terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 0.57%, sedangkan nilai rasio NPF tertinggi yaitu sebesar 5.11% terjadi pada tahun 2009. Berdasarkan uraian di atas, batas maksimal rasio NPF adalah 5% untuk dapat dikatakan bank dalam kondisi sehat. Secara keseluruhan Bank Muamalat dalam lima belas tahun terakhir ini dapat dikatakan dalam kondisi sehat, karena nilai NPF dibawah 5%.

Hasil penelitian dari Tho'in & Heliawan (2020), Rani (2017), dan Utami & Muslikhati (2019) menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Sedangkan menurut penelitian Siregar et al. (2023), Saputro & Wildaniyati (2021) dan Prastiwi et al. (2021) menunjukkan hasil bahwa *Non Performing Financing* (NPF) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat likuiditas.

Inflasi adalah komponen eksternal yang memengaruhi likuiditas. Inflasi merupakan kondisi di mana harga barang naik karena terganggunya permintaan dan penawaran barang. Karena uang yang diterima berkurang, inflasi naik, yang berdampak negatif pada status ekonomi masyarakat. Akibatnya, risiko gagal bayar akan meningkat dan kecenderungan menabung akan menurun (Lestari & Rani, 2022). Berikut adalah rata-rata tahunan dari tingkat inflasi

Grafik 1.3

Perkembangan Rata-Rata Tahunan Rasio Inflasi Tahun 2008-2023



Sumber: Laporan Publikasi Inflasi, data diolah

Berdasarkan grafik 1.3 kondisi inflasi yang terjadi selama 15 tahun terakhir ini mengalami kenaikan dan penurunan. Nilai inflasi tertinggi terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 10.6%, kemudian mengalami penurunan drastis sebesar 4.29% pada tahun 2009. Sedangkan nilai inflasi yang paling rendah terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 1.47%. Dari grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa inflasi yang terjadi termasuk dalam kategori inflasi rendah atau ringan, yaitu kurang dari 10% per tahun. Penelitian yang telah dilakukan oleh Adawiyah & Azifah (2020), Lestari & Rani (2022), Somantri & Sukmana (2020) menunjukkan hasil bahwa inflasi berpengaruh terhadap likuiditas. Sedangkan hasil penelitian Ichwan & Nafik (2016) dan Rani (2017) menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas.

Penulis memilih lembaga keuangan Bank Muamalat dalam penelitian ini. Alasan penulis memilih objek penelitian Bank Muamalat adalah karena

didasarkan dari uraian di atas, yang menunjukkan bahwa nilai rasio likuiditas Bank Muamalat dalam beberapa tahun terakhir terus mengalami penurunan. Hal ini tentunya harus segera diselesaikan oleh Bank Muamalat karena dapat mengakibatkan *public distrust*. Selain itu, saat ini persaingan dalam dunia perbankan juga semakin ketat.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat *research gap* berupa perbedaan hasil penelitian sebelumnya, perbedaan objek penelitian, serta perbedaan periode penelitian. Berdasarkan uraian masalah tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan serta meneliti rasio-rasio yang dapat memengaruhi likuiditas bank yang diukur menggunakan rasio FDR. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah “**Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), dan Inflasi Terhadap Likuiditas Bank Muamalat (Periode 2013-2023)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap likuiditas Bank Muamalat?

2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap likuiditas Bank Muamalat?
3. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap likuiditas Bank Muamalat?
4. Apakah inflasi berpengaruh terhadap likuiditas Bank Muamalat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap likuiditas Bank Muamalat
2. Untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap likuiditas Bank Muamalat
3. Untuk menguji pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap likuiditas Bank Muamalat
4. Untuk menguji pengaruh inflasi terhadap likuiditas Bank Muamalat

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini juga akan menambah pengetahuan tentang perbankan, khususnya perbankan syariah yang berkaitan dengan likuiditas bank

syariah. Selain itu, diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan gambaran dan wawasan terkait faktor-faktor yang memengaruhi likuiditas pada bank syariah terkhusus Bank Muamalat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Bank Muamalat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat mengenai kondisi likuiditas selama beberapa tahun terakhir, yang mana dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam pengambilan keputusan.
- b. Bagi Akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan, ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi syariah, khususnya lembaga keuangan yang berbasis syariah.
- c. Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar, bahan pertimbangan, maupun pembandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini secara umum terdiri dari lima bab: pendahuluan, landasan teori dan penelitian pustaka, metode penelitian, hasil, pembahasan, dan penutup.

BAB I: Pendahuluan membahas latar belakang yang mendasari penelitian ini. Kemudian, rumusan masalah dibuat dengan menggunakan batasan penelitian

dalam bentuk pertanyaan, dan tujuan penelitian adalah untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah tersebut.

BAB II: Landasan Teori dan Kajian Pustaka memberikan penjelasan tentang teori yang digunakan dalam penelitian, serta kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian.

BAB III: Metode Penelitian menjelaskan jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, variabel penelitian, metode pengumpulan data pengujian instrumen, dan alat analisis data yang digunakan.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan menjelaskan objek penelitian secara keseluruhan dan menjelaskan hasil analisis data berdasarkan rumusan masalah. Hasil analisis ini adalah persentase, yang kemudian dijelaskan.

BAB V: Penutup menyajikan hasil penelitian secara ringkas serta saran untuk penelitian lanjutann.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Analisa dan interpretasi data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Dalam jangka pendek variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas (FDR). Sedangkan variabel *Non Performing Financing* (NPF) dan inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap likuiditas (FDR).
2. Dalam jangka panjang variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif signifikan terhadap likuiditas (FDR). Sedangkan variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas (FDR).

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini melibatkan faktor-faktor lain yang tidak dipertimbangkan. Selain itu, analisis terhadap NPF bisa menjadi kompleks karena faktor-faktor mikroekonomi dan makroekonomi yang belum sepenuhnya diidentifikasi. Dengan demikian, untuk penelitian selanjutnya bisa meneliti faktor-faktor lainnya, baik internal maupun eksternal yang memungkinkan akan memengaruhi likuiditas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T., & Tantri, F. (2013). *Bank Dan Lembaga Keuangan*. Pt Rajagrafindo Persada.
- Adawiyah, N. N., & Azifah, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 25(3), 238–248. <https://doi.org/10.35760/eb.2020.v25i3.2663>
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Andrianto, & Firmansyah, M. A. (2019). Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek). CV. Penerbit Qiara Media, 536.
- Darmawi, H. (2012). *Manajemen Perbankan*. Bumi Aksara.
- Dwi Putri Lestari, & Rani, L. N. (2022). Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(4), 559–572. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20224pp559-572>
- Fathurrahman, A., & Rusdi, F. (2017). Bank Syariah Di Indonesia Menggunakan Metode Vector Error Correction Model (Vecm). *Al-Masraf (Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan)*, Vol. 4 No.(2012).
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2013). Single-equation regression models. In *Introductory Econometrics: A Practical Approach*.
- Hendro, T., & Rahardja, C. T. (2014). *Bank & Instansi Keuangan Non Bank Di Indonesia*. Upp Stim Ykpn.
- Himmawan, M. F., & Ninglasari, S. Y. (2023). *Analysis Of Liquidity In Islamic Banks In Indonesia : Analysis Of Capital Adequacy Ratio , Return On Asset , Inflation , And Bi Analysis Of Liquidity In Islamic Banks In Indonesia : Analysis Of Capital Adequacy Ratio , Return On Asset , Inflation , And BI*. August. <https://doi.org/10.32505/j-ebis.v8i1.5561>
- Ichwan, M. C., & Nafik, M. (2016). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Likuiditas Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(2), 144–157. <https://doi.org/10.20473/vol3iss20162pp144>
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Kencana.

- Ismaulina, Wulansari, A., & Safira, M. (2020). Capital Adequacy Ratio (Car) Capital Adequacy Ratio (Car) and Influencing Factors in Mandiri Syariah Bank. *I-FINANCE: A Reaserch Journal on Islamic Finance*, 06(02), 168–184. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/i-finance>
- Karim, A. (2010). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2004). *Manajemen Perbankan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2007). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Edisi Revi). PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Nuraeni, L., Tanuatmodjo, H., & Cakhyaneu, A. (2021). Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia: Analisis Tingkat Kecukupan Modal, Tingkat Pembiayaan Bermasalah dan Inflasi. *Journal of Islamic Economics and Business*, 1(1). <https://doi.org/10.15575/v1i1.13146>
- Prastiwi, I. E., Tho'in, M., & Kusumawati, O. A. (2021). Faktor Internal yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah: Analisis Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 1107–1116. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2614>
- Rani, L. N. (2017). Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Perbankan Terhadap Likuiditas Perbankan Syariah Di Indonesiaperiode Januari 2003 – Oktober 2015. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 1(1), 41. <https://doi.org/10.26740/jie.v1n1.p41-58>
- Riyadi. (2005). *Perencanaan Pembangunan Daerah*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rufaidah, I. K., Djuwarsa, T., & Danisworo, D. S. (2021). Pengaruh DPK, CAR, BOPO, dan NPF terhadap Likuiditas pada Bank Umum Syariah. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(1), 187–197. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.2912>
- Saputro, K. Y., & Wildaniyati, A. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Likuiditas Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019. *JURNAL EKOMAKS Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 10(1), 14–19. <https://doi.org/10.33319/jeko.v10i1.83>
- Singh, A., & Sharma, A. K. (2016). An empirical analysis of macroeconomic and bank-specific factors affecting liquidity of Indian banks. *Future Business Journal*, 2(1), 40–53. <https://doi.org/10.1016/j.fbj.2016.01.001>
- Siregar, I. F., Rasyad, R., & Onasis, D. (2023). *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perbankan Syariah Di Indonesia*. 6(2), 354–362.

- Somantri, Y. F., & Sukmana, W. (2020). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 61. <https://doi.org/10.20473/baki.v4i2.18404>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta CV.
- Sukirno, S. (2004). *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Raja Grafindo Persada.
- Sultoni, H., & Mardiana, K. (2021). Manajemen Likuiditas Pada Bank Syariah. *Jurnal Eksyar (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 08(02), 169–188.
- Susilowati, E. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Likuiditas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2011-2015. *Skripsi*, 5(2009), 1–11.
- Tho'in, M., & Heliawan, Y. A. (2020). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank BNI Syariah dan Bank BCA Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 582. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1426>
- Umam, K. (2009). *Trend Pembentukan Bank Umum Syariah Pasca Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 (Konsep, Regulasi dan Implementasi)*. BPEF-YOGYAKARTA.
- Utami, M. S. M., & Muslikhati, M. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2015-2017. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 33. <https://doi.org/10.22219/jes.v4i1.8495>
- Winda Yulias Tuti, Maizul Rahmizal, & Khairil Aswan. (2022). the Effects of Return on Assets, Capital Adequacy Ratio, and Financing on Liquidity Risk in Sharia Bprs in Indonesia. *AKUMULASI: Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance*, 1(1), 54–62. <https://doi.org/10.20961/akumulasi.v1i1.314>
- Yusuf, M. (2017). Dampak Indikator Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(2), 141. <https://doi.org/10.35384/jkp.v13i2.53>
- Zain, A. M., Praditina, S. W., & Pratama, D. (2020). The Influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loans (NPL), Operating Costs to Operating Income (BOPO) on Liquidity as Measured by Loan to Deposit Ratio at Bank Rakyat Indonesia Tbk. *Jurnal Manajemen*, 11(1), 40–46.